

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP

LUAS PENGUNGKAPAN CSR

(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

HARGI WIBOWO

12120042

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

25/5/2016
Pembimbing I

[Handwritten signature]
Pembimbing II

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2016

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
LUAS PENGUNGKAPAN CSR**

(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

HARGI WIBOWO

NIM. 12120042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR),
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KOMISARIS INDEPENDEN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2010-2014)**

dalam Ujian Skripsi Program Akuntansi, Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal

06 JUN 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si
(Dosen Pembimbing I)
2. Dra. Putriana Kristanti MM, Akt
(Dosen Pembimbing II / Dosen Penguji)
3. Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si, Akt
(Dosen Penguji / Ketua Tim)
4. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, **16 JUN 2016**

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Singgih Santoso MM.



Dra. Putriana Kristanti MM, Akt

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan CSR
(*Corporate Social Responsibility*)
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)

Nama : Hargi Wibowo
NIM : 12120042
Semester : 8
Tahun Akademik : 2015/2016
Fakultas : Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Yogyakarta, 23 Mei 2013

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, MM


Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN CSR

(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2014)**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.



HALAMAN MOTO

“Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu--ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi”

(Efesus 6:1-3)

“Mintalah maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapatkan; ketoklah maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.”

(Matius 7 : 7-8)

“Pikiran membutuhkan buku seperti pedang membutuhkan batu asahan.”

(Tyrion Lannister)

THIS IS HOW YOU MEET YOUR ENDS!

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menerima banyak bimbingan, masukan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mempersembahkan buah pemikiran untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaanNya dalam penyelesaian tugas akhir.
2. Ibu Putriana Kristanti, Dra, MM, Ak. selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dengan baik dalam proses penyelesaian tugas akhir.
3. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis belajar.
4. Papa, Mama, adikku Valentina Candra Dewi, Budhe, Pakdhe, saudaraku Aristian Wibowo dan seluruh keluarga yang telah memberi semangat, motivasi, dukungan dan doa bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Teman terdekat sekaligus sahabatku yang selalu memberi motivasi dan bantuannya terhadap skripsiku. Gilang, Lukas, Horta, Heni, Anggi, Melisa, Sara, Atika, Vista, Evy, Farahditya, Yan Ari, Yoshua Hendra, Citra Daud, Edwin, Wastu, Mas Tunggal, Mas Eko, Mas Aldi, dan kekasihku Gladies Monica Emor. Terima kasih atas bantuan kalian dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua teman – teman Akuntansi 2012, terima kasih untuk kebersamaan yang kita lewati selama di Universitas Kristen Duta Wacana.
7. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, sehingga tugas akhir dapat selesai dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kasih dan berkatNya.

Yogyakarta, 23 Mei 2016

Hargi Wibowo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kontribusi Penelitian	9
1.5 Batasan Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Legitimacy Theory</i>	12
2.1.2 <i>Agency Theory</i>	13
2.1.3 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSRD)	15
2.1.4 Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	19
2.1.5 Profitabilitas	19
2.1.6 Ukuran Dewan Komisaris	21
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Pengembangan Hipotesis	25
2.3.1 Ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan CSR	25
2.3.2 Profitabilitas terhadap luas pengungkapan CSR	26
2.3.3 Ukuran dewan komisaris terhadap luas pengungkapan CSR	27
2.4 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis dan Sumber Data	29
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel	30
3.2.1 Variabel Independen	30
3.2.1 Variabel Dependen	31
3.3 Teknik Analisis Data	32
3.3.1 Uji Asumsi Klasik	32
3.3.2 Analisis Regresi Berganda	34

3.3.3 Uji Koefisien Determinasi	35
3.3.4 Uji Statistik F (Simultan)	35
3.3.5 Uji Statistik t (Parsial)	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi Data Penelitian	37
4.2 Statistik Deskriptif	38
4.3 Uji Asumsi Klasik	41
4.3.1 Uji Normalitas	41
4.3.2 Uji Multikolinearitas	42
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	43
4.3.4 Uji Autokorelasi	44
4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
4.5 Uji Statistik F	46
4.6 Uji Statistik t	47
4.7 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Keterbatasan Penelitian	55
5.3 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu22
Tabel 4.1	Tabel Sampel Penelitian38
Tabel 4.2	Tabel Statistik Deskriptif39
Tabel 4.3	Tabel Uji Normalitas42
Tabel 4.4	Tabel Uji Multikolinearitas43
Tabel 4.5	Tabel Uji Heteroskedastisitas44
Tabel 4.6	Tabel Uji Autokorelasi45
Tabel 4.7	Tabel Uji Koefisien Determinasi46
Tabel 4.8	Tabel Uji Statistik F47
Tabel 4.9	Tabel Uji Statistik t48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Kerangka Pemikiran	28
------------	---------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar sampel perusahaan	59
Lampiran 2	Indeks GRI(Global Iniatif Report) versi 4.0/G-4.....	60
Lampiran 3	Statistik Deskriptif	70
Lampiran 4	Uji Normalitas	71
Lampiran 5	Uji Multikolinearitas	72
Lampiran 6	Uji Heteroskedastisitas	73
Lampiran 7	Output Uji Autokorelasi	74
Lampiran 8	Uji Determinasi	75
Lampiran 9	Uji F	76
Lampiran 10	Uji t	77

©UKDW

**THE INFLUENCE OF COMPANY CHARACTERISTIC TOWARDS THE
WIDE OF CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)**

DISCLOSURE

**(Empirical Study in Manufacture Companys Listed in Indonesian Stock
Exchange in 2010-2014)**

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of firm characteristics towards the wide of corporate social responsibility disclosure. Corporate social responsibility disclosure is the dependent variable in this study as measured based on the category of the Global Reporting Index (GRI) version 4.0 in the company's annual financial report and sustainability report. The independent variables used in this research are by firm size, company profitability, and board of commissioner size. The populations are all manufacture companys list in BEI (Indonesia Stock Exchange) in 2010-2014 periods. There are 135 samples that eliminated using purposive sampling. The data analysis technique with classical assumption test. Testing of hypotheses using multiple linear regression analysis with IBM SPSS 19.0 software for windows operating system. The research found that company size, and board of commissioner size have an significant affect toward the wide of Corporate Social Responsibility Disclosure, while company profitability does not significantly affect the wide of Corporate Social Responsibility disclosure.

Keywords: GRI Index, Corporate Social Responsibility, firm size, company profitability, board of commissioners.

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP LUAS
PENGUNGKAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2014)**

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur berdasarkan indeks GRI versi 4.0 dalam laporan tahunan dan laporan berkelanjutan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan ukuran dewan komisaris. Populasi merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode tahun 2010-2014. Terdapat 135 sampel yang telah dieliminasi menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik. Uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan *software* IBM SPSS 19.0 untuk sistem operasi *windows*. Hasil penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci: Indeks GRI, CSR, ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris.

**THE INFLUENCE OF COMPANY CHARACTERISTIC TOWARDS THE
WIDE OF CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)**

DISCLOSURE

**(Empirical Study in Manufacture Companys Listed in Indonesian Stock
Exchange in 2010-2014)**

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of firm characteristics towards the wide of corporate social responsibility disclosure. Corporate social responsibility disclosure is the dependent variable in this study as measured based on the category of the Global Reporting Index (GRI) version 4.0 in the company's annual financial report and sustainability report. The independent variables used in this research are by firm size, company profitability, and board of commissioner size. The populations are all manufacture companys list in BEI (Indonesia Stock Exchange) in 2010-2014 periods. There are 135 samples that eliminated using purposive sampling. The data analysis technique with classical assumption test. Testing of hypotheses using multiple linear regression analysis with IBM SPSS 19.0 software for windows operating system. The research found that company size, and board of commissioner size have an significant affect toward the wide of Corporate Social Responsibility Disclosure, while company profitability does not significantly affect the wide of Corporate Social Responsibility disclosure.

Keywords: GRI Index, Corporate Social Responsibility, firm size, company profitability, board of commissioners.

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP LUAS
PENGUNGKAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2014)**

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur berdasarkan indeks GRI versi 4.0 dalam laporan tahunan dan laporan berkelanjutan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan ukuran dewan komisaris. Populasi merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode tahun 2010-2014. Terdapat 135 sampel yang telah dieliminasi menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik. Uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan *software* IBM SPSS 19.0 untuk sistem operasi *windows*. Hasil penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci: Indeks GRI, CSR, ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan perusahaan dibutuhkan untuk memberikan informasi kepada pihak intern dan ekstern yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Pihak intern yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan tersebut adalah pemilik perusahaan dan pemimpin perusahaan, sedangkan sebagai pihak ekstern adalah para investor, kreditor/banker, pemerintah, dan masyarakat. Laporan keuangan merupakan hasil ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan modal sendiri dan laporan sumber penggunaan dana (Djarwanto 2001:5). Dalam PSAK no.1 tahun 2015 pada paragraf 12, 13, dan 14 (IAI,2015) menyatakan bahwa:

12. "Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi"

13. "Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan."

14. "Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen(stewardship), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pengguna yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau dipertanggungjawabkan manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi.,keputusan ini mungkin mencakup, sebagai contoh, keputusan untuk menahan atau menjual investai mereka dalam entitas atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen."

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa *output* dari laporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan dan laporan tanggung jawab kepada para stakeholder mereka. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu baik disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

Devina *et al.*, dalam Wardani (2013) menyebutkan bahwa informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan menjadi dua yaitu pengungkapan bersifat wajib (*mandatory*) yaitu pelaksanaannya sudah diatur oleh Undang-undang dan pengungkapan bersifat sukarela (*voluntary*) yaitu tidak sepenuhnya diatur oleh undang-undang. Sedangkan menurut Guthrie dan Mathews dalam Sembiring (2005), salah satu jenis informasi pengungkapan sukarela yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan muncul karena adanya tuntutan dari masyarakat dan para pengguna laporan keuangan terhadap dampak kegiatan bisnis perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan suatu konsep akuntansi yang dapat membawa perusahaan agar melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat. CSR timbul sebagai akibat dari keberadaan perusahaan-perusahaan yang aktivitasnya selain memberi banyak manfaat tetapi menimbulkan banyak dampak negatif. Dampak negatif tersebut dirasakan oleh masyarakat sekitar yang berada dekat dengan perusahaan. Menurut Suhandri M.

Putri *et al.*, dalam Wardani (2013) *Corporate Social Responsibility* juga merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang disebut *tripple buttom line*.

Pada era globalisasi ini, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan saja. Seiring berjalannya waktu, masyarakat tidak hanya menuntut perusahaan untuk hanya menyediakan barang dan jasa melainkan juga untuk bertanggungjawab secara sosial (Fitriana dalam Nazaruddin, 2014). Tanggung jawab sosial perusahaan mengarah pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan (*customers*), pegawai, komunitas, pihak atau investor, pemerintah, supplier, bahkan kompetitor. Pengembangan program-program sosial perusahaan dapat berupa bentuk fisik, pelayanan kesehatan, pembangunan masyarakat (*community development*), beasiswa dan lain sebagainya (Daniri dalam Nazaruddin, 2014).

CSR sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban di atas (ekonomi dan legal). *Global Compact Initiative* menyebut pemahaman ini dengan *3P (profit, people, planet)*, yaitu tujuan bisnis tidak hanya

mencari laba (*profit*) saja, akan tetapi juga mensejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlangsungan kehidupan di bumi. Pengembangan program-program sosial perusahaan dapat berupa bantuan fisik, pelayanan kesehatan, pembangunan masyarakat (Wahyudin dalam Nazaruddin, 2014)

Corporate Social Responsibility dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh atau berdampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya. Konsep CSR ini mulai dikenal sejak awal 1970-an, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk kontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan.

Pemikiran yang melandasi adanya *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) ini adalah bahwa perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab kepada para pemegang saham (*shareholder*), tetapi juga memiliki tanggung jawab kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*). Pihak-pihak yang berkepentingan dalam sebuah perusahaan adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, *supplier* dan juga *competitor*.

Di Indonesia, praktik CSR telah mendapat perhatian yang cukup besar. Hal ini dilatarbelakangi oleh berbagai kasus yang terjadi seperti penggundulan hutan, meningkatnya polusi dan limbah, buruknya kualitas dan keamanan produk, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, penyalahgunaan investasi dan lain-lain. Pemilihan sampel perusahaan manufaktur oleh peneliti dikarenakan

pelaksanaan *CSR* pada perusahaan manufaktur sudah ada sejak awal berjalan. Alasan lainnya adalah karena perusahaan manufaktur lebih banyak memberikan pengaruh/dampak terhadap lingkungan di sekitarnya akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dan memenuhi segala aspek pada tema pengungkapan *CSR*. Perusahaan manufaktur dipercaya membutuhkan image yang lebih baik dari masyarakat karena rentan terhadap pengaruh politik dan kritikan dari aktivis-aktivis sosial, maka diasumsikan bahwa perusahaan manufaktur akan memberikan pengungkapan *corporate social responsibility* yang lebih luas daripada perusahaan non manufaktur.

Suatu perusahaan memang tidak dapat dipisahkan dari tanggungjawabnya terhadap sosial dan lingkungan. Banyak perusahaan yang seakan berlomba mengexpose diri dalam kegiatan yang berorientasi sosial, seperti PT.Unilever Indonesia dengan program “Lifebouy Hand Washing Campaign dan “Rinso, Bersih Itu Baik” dan AQUA dengan program “1=10 Liter”, serta banyak lagi program sosial yang memiliki program *CSR* yang beragam. Sebagai contoh, PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) dengan pemegang saham dari Jepang, dalam hal ini pemerintah bersikeras untuk mengambil alih Inalum namun ada dua ganjalan dalam akuisisi tersebut yaitu berkaitan dengan kewajiban *corporate social responsibility* seperti belum dibayarkan kewajiban-kewajiban ke beberapa kabupaten berupa 10.000 beasiswa ke warga sekitar dan gaji pada karyawan. Dari kasus tersebut terlihat masih ada perusahaan manufaktur yang belum peduli pada kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, dikeluarkannya beberapa peraturan pemerintah yang mendorong praktik dan pengungkapan *CSR* di Indonesia. Salah satunya Undang-

Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, pasal 66 dan 74. Pasal 66 ayat (2) bagian c berisi bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Pada pasal 74 (ayat 1). Undang-undang Perseroan Terbatas berisi tentang perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Akibat dari aktivitas sosial perusahaan yang berbeda-beda tergantung pada setiap jenis atau karakteristik masing-masing perusahaan. Karakteristik operasi perusahaan yang menghasilkan dampak pada lingkungan sosial yang tinggi akan menuntut pemenuhan tanggung jawab sosial yang lebih tinggi pula. Karakteristik perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas dan dewan komisaris.

Karakteristik Perusahaan

Dalam penelitian ini, akan menggunakan 3 karakteristik perusahaan, yang meliputi size, profitabilitas dan ukuran dewan komisaris. Ukuran perusahaan sering digunakan sebagai sebuah karakteristik perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan CSR di penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widyatmoko & Ardiyanto (2012) dan Veronika (2009), hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan CSR. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sembiring (2005), Lucyanda & Siagian (2012), Sari (2012) Dewi & Priyadi (2013), dan Widyandaru (2014) memperoleh hasil yang berbeda, Perusahaan kecil tidak mengungkapkan tanggung jawab sosial secara jelas, seperti yang dilakukan perusahaan besar,

karena perusahaan yang besar lebih menarik daripada perusahaan yang kecil. Menurut Cowen *et al.*, dalam Lucyanda dan Siagian (2012) perusahaan dengan aktivitas operasi yang besar memiliki pengaruh karena masyarakat akan memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial akan semakin besar.

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungannya yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya. Profitabilitas juga merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang sering dijadikan faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil yang beragam di dapatkan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005), Dewi & Priyadi (2013) dan Widyandaru (2014) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widyatmoko & Ardiyanto (2012), Lucyanda dan Siagian (2012), Sari (2012), Veronika (2009), dan Wardani (2013) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Ukuran dewan komisaris merupakan organ perusahaan yang fungsi utamanya adalah memberi perhatian secara bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Hubungan ukuran dewan komisaris dengan *corporate social responsibility* yaitu semakin besar ukuran dewan komisaris, akan semakin luas pula pengungkapan CSR (Veronica dan Sumin dalam Wardani, 2013) Hubungan antara dewan

komisaris dan pengungkapan *CSR* juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian lain yang dilakukan , Lucyanda dan Siagian (2012) menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *CSR*. Bertentangan dengan penelitian Sembiring (2005) mengungkapkan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Penelitian ini akan mencoba menguji apakah karakteristik perusahaan yang meliputi ukuran perusahaan, kepemilikan manajemen, dewan komisaris profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*. Dalam penelitian ini, penulis memilih perusahaan-perusahaan manufaktur sebagai sampel pengujian dalam penelitian, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan *CSR* (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan isi dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan *CSR* ?
- b. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan *CSR* ?
- c. Apakah ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan *CSR* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan CSR.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap luas pengungkapan CSR.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan CSR.

1.4 Kontribusi Penelitian

- a. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR, sehingga penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai nilai perusahaan, diharapkan dapat memberikan dorongan dan menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, memberikan tambahan pengetahuan mengenai pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan dapat dijadikan pertimbangan bagi pembuatan kebijakan perusahaan terkait tanggung jawab sosialnya.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada para investor dalam menilai perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik dengan mempertimbangkan aspek kinerja lingkungan (CSR) dan aspek kinerja keuangan (profitabilitas dan ukuran perusahaan) sehingga memiliki keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi dengan mengambil sampel penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 5 tahun yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Dalam penelitian ini yang dimaksud karakteristik perusahaan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran dewan komisaris.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan nilai Determinasi (adjusted R²) yang rendah sebesar 0,199 atau 19,9%. Hal ini berarti 19,9% luas pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu variabel *size*, profitabilitas, dan ukuran dewan komisaris. Sedangkan sisanya sebesar 80,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model regresi.

Uji statistik t, pengaruh masing-masing variabel pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) pada laporan tahunan perusahaan manufaktur.
2. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) pada laporan tahunan perusahaan manufaktur.
3. Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) pada laporan tahunan perusahaan manufaktur.

Secara simultan ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada laporan tahunan perusahaan manufaktur.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, beberapa keterbatasan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Terdapat unsur subjektivitas dalam menentukan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini dikarenakan tidak adanya ketentuan wajib yang dapat dijadikan acuan sehingga penentuan indeks untuk indikator dalam katagori yang sama dapat berbeda untuk setiap peneliti.
2. Tidak ada yang mewajibkan pengungkapan CSR dengan menentukan item-item apa saja yang wajib diungkapkan.
3. Penelitian ini hanya mengidentifikasi 3 variabel independen yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan.
4. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur saja sehingga perusahaan yang dijadikan sampel tidak dapat mewakili keseluruhan perusahaan yang ada di Indonesia.
5. Tidak semua perusahaan mencantumkan laporan keberlanjutannya, sehingga penilaian masing-masing item pengungkapan berbeda.
6. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan penelitian yaitu data dalam model regresi untuk pengujian uji autokorelasi menunjukkan data model regresi terkena autokorelasi.

5.3 Saran

Saran bagi Peneliti selanjutnya :

1. Diharapkan menambah variabel, periode penelitian diperpanjang dan ruang lingkup bidang atau sektor perusahaan lebih luas.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit yaitu sebanyak 27 perusahaan manufaktur, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, A. dan Zaini, S. 2004. *Komisaris Independen Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia.
- Dewi, Safitri. Dan Priyadi, Patuh. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 2 No. 3 (2013)
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Badan Penerbit: Rajawali Pers, Jakarta
- Lucynda, Jurica. dan Siagian, Lady.G. 2012. The Influence of Company Characteristics Toward Corporate Social Responsibility Disclosure. The 2012 International Conference on Business and Management.
- Nazzarudin, Chabibi. 2014. *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility Terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel moderating (Studi Pada Industri Dasar dan Kimia Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2012)*. Skripsi: belum diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Pearce II, John A. dan Robinson Jr., Richard B. 2014 *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Badan Penerbit: Salemba Empat, Jakarta
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015, paragraf 12, 13, 14
- Purnasiwi, Jayanti. dan Sudarno. 2010. Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Csr pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. http://eprints.undip.ac.id/28075/1/ARTIKEL_C2C006080.PDF. diakses pada tanggal 29 April 2016, pukul 20.35 WIB.
- Sari, Anggita. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012*.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggungjawab sosial: Studi empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi 8, Solo*.

Undang-Undang Republik Indonesia no. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Veronica, T. M. (2009). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <http://www.gunadarma.ac.id>. Di akses pada tanggal 29 April 2016, pukul 19.23 WIB.

Wardani, Kusuma. 2013. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*. Skripsi: belum dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

<https://www.globalreporting.org>

<https://www.idx.co.id>